

Garis-Garis Besar Program Pengajaran Muatan Lokal Warisan Budaya Materi "Aceh"

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76238&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahan ajar muatan lokal warisan budaya materi (WBM) pada dasarnya merupakan bagian dari pelajaran sejarah namun lebih ditekankan kepada kajian kewilayahan yang memperlihatkan adanya kesinambungan sejarah masyarakat di wilayah itu dari masa yang tua dengan masa yang lebih muda.

Sesuai dengan namanya, muatan lokal WBM akan memberi perhatian kepada peninggalan-peninggalan berupa benda cagar budaya yang diperoleh dari wilayah yang menjadi perhatian, dalam hal ini adalah wilayah Daerah Istimewa Aceh. Peninggalan-peninggalan berupa materi yang umumnya `bisu' itu sering kurang dipahami peranannya oleh siswa sebagai bukti sejarah karena tidak dapat dihubungkan dengan pelajaran-pelajaran sejarah yang mereka peroleh sebelumnya di kelas yang lebih rendah.

Ketidakmengertian siswa untuk menghubungkan benda budaya dengan sejarah sejak lama sudah diketahui menjadi kendala di dalam proses perkembangan mental siswa untuk memahami peranan sejarah di dalam kehidupan sosial maupun pribadi mereka. Ketidakmengertian ini terutama disebabkan oleh kurangnya bahan-bahan pelajaran yang dapat membimbing mereka untuk memperoleh pemahaman itu.

Berdasarkan kenyataan ini maka sangatlah penting bagi guru sejarah yang membawakan bahan ajar muatan lokal WBM memahami Garis-garis Basal- Program Pengajaran (GBPP) agar dicapai kondisi yang memudahkan siswa di dalam memahami bahan ajar yang mereka terima. Kondisi ini diharapkan dapat tercapai karena secara mental maupun intelektual siswa kelas V sekolah dasar pada umumnya sudah cukup mampu menerima bahan ajar yang tidak lagi bersifat empirik. Setidaknya mereka diharapkan sudah mampu melakukan interpretasi dan analisis tingkat sederhana terhadap fakta-fakta sejarah yang dirangkai di dalam bahan ajar sebagai sebuah cerita.